



Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik dan Memerdekakan Peserta Didik dalam Pendidikan Abad ke-21

Anggraini Pratiwi

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Sumatera Utara

anggrainipratiwi13@gmail.com

Liesna Andriany

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Sumatera Utara

andrianyliesna@gmail.com

Alamat: Jl. Sisingamangaraja No.Kelurahan, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan,
Sumatera Utara 20217

Korespondensi penulis: anggrainipratiwi13@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how education is impartial and liberating for students by developing a more inclusive and effective education system in the modern era. The research method used is Library Research or library research. This means that the data obtained in this research is not based on the perception or subjective views of the researcher, but is based on existing conceptual and theoretical facts. The results of the research show an increase in various aspects of learning such as students' motivation and interest in learning. The implementation of education that focuses on students plays an important role in helping to form individuals who are ready and resilient to face the future. Challenges faced include training teachers to use new technology and teaching methods effectively, as well as providing adequate infrastructure in schools, especially in less developed areas.*

Keywords: *Taking Sides and Liberating, Students, 21st Century Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan yang berpihak dan memerdekakan peserta didik dengan pengembangan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan efektif di era modern. Metode penelitian yang dilakukan adalah *Library Research* atau penelitian pustaka. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak didasarkan pada persepsi atau pandangan subjektif dari peneliti, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek pembelajaran seperti motivasi dan minat belajar peserta didik. Penerapan pendidikan yang berfokus pada peserta didik memainkan peran penting dalam membantu membentuk individu yang siap dan tangguh dalam menghadapi masa depan. Tantangan yang dihadapi meliputi pelatihan guru untuk menggunakan teknologi dan metode pengajaran baru secara efektif, serta menyediakan infrastruktur yang memadai di sekolah, terutama di daerah kurang berkembang.

Kata kunci: Berpihak dan Memerdekakan, Peserta Didik, Pendidikan Abad ke-21

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dalam era pendidikan abad ke-21, pendekatan yang berpihak pada peserta didik dan memerdekakan mereka menjadi hal yang sangat penting (Wati et al., 2021). Pendidikan yang berpihak pada peserta didik berarti memberikan perhatian dan penghargaan pada kebutuhan, potensi, dan kemampuan unik setiap peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang (Dianasari et al., 2021).

Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dan memerdekakan peserta didik adalah konsep pendidikan yang mengacu pada pendidikan yang mengacu pada kebutuhan, minat, dan kemampuan individu, serta menggali motivasi untuk menjadikan pembelajar sepanjang hayat. Pendidikan ini harus menuntun tumbuhnya potensi, bakat, dan minat serta sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman anak. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pendekatan yang berpihak pada peserta didik dan memerdekakan peserta didik memerlukan perubahan dalam sistem dan praktik pendidikan yang ada.

Pendidikan abad ke-21 harus berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja yang terus berkembang pesat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berpihak pada peserta didik adalah memastikan bahwa peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang inklusif dan merata. Membangun keterampilan seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi juga menjadi fokus utama dalam pendidikan abad ke-21.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga memegang peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang semakin digital. Dengan memanfaatkan teknologi, peserta didik dapat belajar secara mandiri, mengakses sumber belajar yang beragam, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan di era digital ini. Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam menerapkan pendidikan yang berpihak pada peserta didik. Guru perlu menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan individual peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka merupakan jenis penelitian kualitatif yang bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspektif emik. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak didasarkan pada persepsi atau pandangan subjektif dari peneliti, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis yang ada. Penelitian pustaka ini identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa tindakan atau tulisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan fakta-fakta yang akurat, termasuk menemukan asal-usul, sebab-sebab, dan penyebab sebenarnya dari suatu fenomena atau peristiwa yang diteliti (Amir Hamzah, 2020).

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengungkapkan informasi yang tepat dan mendalam dengan cara menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penerapan pendidikan yang berfokus pada peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Pertama, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar ketika mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan personalisasi meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Kedua, pendidikan yang memerdekakan peserta didik melalui teknologi memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan sumber belajar dari berbagai platform. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran dan platform digital memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Teknologi juga membantu dalam penilaian formatif yang dapat memberikan umpan balik *real-time*, memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Selanjutnya, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang menekankan pada pemecahan masalah nyata dan kolaborasi tim, telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan komunikasi. Peserta didik yang terlibat dalam proyek ini mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas dan relevan, meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Karakteristik Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik

Pendidikan yang berpihak pada peserta didik memiliki beberapa karakteristik yang penting, seperti:

- a. Manusia merdeka: Pendidikan ini harus membentuk peserta didik sebagai manusia merdeka yang bisa berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain.
- b. Mengembangkan potensi, bakat, dan minat: Pendidikan ini harus menggali potensi, bakat, dan minat peserta didik, serta menghadirkan model dan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu.

- c. Kodrat alam dan kodrat zaman: Pendidikan ini harus sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman anak, yang berarti menyesuaikan pendidikan dengan latar belakang dan karakteristik peserta didik.

Implementasi Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik

Implementasi pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 dapat dilakukan melalui beberapa langkah, seperti:

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila: Pendidikan ini harus menanamkan karakter positif kepada peserta didik dengan mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- b. Menggabungkan ruang kolaborasi: Pendidikan ini harus memberikan ruang kolaborasi untuk peserta didik dan guru, yang dapat mengkomunikasikan pendapat dan hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- c. Menggunakan pendidikan berbasis proyek dan riset: Pendidikan ini harus berbasis proyek dan riset, yang dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi, minat, dan kebutuhan belajar.
- d. Menggunakan sekolah sebagai fasilitator dan penghubung: Sekolah harus sebagai fasilitator dan penghubung peserta didik ke dunia nyata, yang dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya dan berpartisipasi dan berkontribusi kepada masyarakat.

Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dan memerdekakan peserta didik adalah konsep pendidikan yang penting dalam pendidikan abad ke-21. Pendidikan ini harus sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu, serta menggali motivasi untuk menjadikan pembelajar sepanjang hayat. Implementasi pendidikan ini dapat melalui beberapa langkah, seperti mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, menggabungkan ruang kolaborasi, menggunakan pendidikan berbasis proyek dan riset, dan menggunakan sekolah sebagai fasilitator dan penghubung.

Namun, ada tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi pendidikan yang berfokus pada peserta didik. Salah satunya adalah kebutuhan untuk melatih guru agar mampu menggunakan teknologi dan metode pengajaran baru secara efektif. Selain itu, infrastruktur yang memadai juga diperlukan untuk mendukung penggunaan teknologi di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang.

KESIMPULAN

Pendidikan yang berfokus pada peserta didik dan memerdekakan mereka adalah kunci untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan memberikan ruang untuk eksplorasi, inovasi, dan pembelajaran yang relevan, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang terus berubah. Namun, untuk mencapai ini, perlu adanya dukungan yang kuat dalam bentuk pelatihan guru dan infrastruktur yang memadai. Penerapan pendidikan yang berfokus pada peserta didik tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membantu membentuk individu yang siap menghadapi masa depan dengan percaya diri dan kemandirian.

Penerapan pendidikan yang berfokus pada peserta didik tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan tetapi juga memainkan peran penting dalam membantu membentuk individu yang siap dan tangguh dalam menghadapi masa depan. Individu-individu ini akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kemandirian yang kuat, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat dan dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan yang memerdekakan peserta didik adalah investasi yang sangat penting untuk menciptakan generasi masa depan yang berkualitas dan siap menghadapi segala tantangan global.

DAFTAR REFERENSI

- Agnesa, O. S., & Rahmadana, A. (2022). Model problem-based learning sebagai upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran biologi. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 65-81. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4384>
- Amir, H. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan *Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Dianasari, A., & Sitompul, N. C. (2021). Pengembangan Materi Layanan Klasikal dalam Bimbingan Belajar pada Pembelajaran Abad 21. Kwangsan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 1-17. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p1--17>
- Fatmilia, B., & Daharnis, D. (2022). Student's Perception of the Function of Guidance and Counseling in Schools. *Jurnal Neo Konseling*, 4(2), 24-29. <https://doi.org/10.24036/00663kons2022>
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(2), 491-517.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp.

32-37).

Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35-43. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.479>

Wati, K., Lubis, M., & Walid, A. (2021). Peranan Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 131-139. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.952>